

ABSTRACT

Aldy Sunjaya S. 1125030021. *Deviate Meanings of English Loanwords in Local Newspaper.*

Keywords: Deviation, Language Borrowing, Loanword, Local Newspaper.

Language borrowing is exists as the impact of globalization; however in some cases, there are several languages borrowing (especially loanword) in Bahasa Indonesia that are categorized as error. This study is created to answers the two main statement of problems, those are; 1) about the English loanwords in local newspapers that categorized as deviated from its lexical meanings, and 2) giving the explanations in solving deviation of English loanwords. The statement of problems are formulated to solve the general problem about how and why deviated English loanword existed in Bahasa Indonesia.

Haugen (1950) states that there are three categories of language borrowing, those are loanword, loan shift, and loan blend. Loanword is one of the three categories in borrowing language is also contributing to the development of a language especially in Bahasa Indonesia. Deviated English loanword is categorized as language error and Dulay (1982) defines it as any deviation to the norm of language.

The methods of research which is used in this graduating paper are qualitative and descriptive research. The data were taken from forty local newspapers in which each contains one deviates English loanword. The data which used in this study are deviated loanwords. Those loanwords are consisting in local newspapers. After the forty data of English loanwords have collected, it is analyzed based on the criteria of standard lexical meaning.

The analysis in this graduating paper focuses on answering two main statement of problems. In order to answer the first question, this study analyzes forty (40) loanwords that indicated as error based on criteria of theories used by this paper. Therefore there are forty loanwords that are categorized as errors. To answer the second's question, this study compares the English lexical meanings with the meanings of deviated English loanwords. Furthermore, several words are suggested to replace the deviated loanwords based on analysis.

In the conclusion, there are two points to concern on; first, regarding the analysis in this study—the previous forty loanwords are categorized as error. The second is this study recommends forty words to replace the position of previous English loanwords that are categorized as error as it is explained in data analysis chapter.

ABSTRAK

Aldy Sunjaya S. 1125030021. *Makna-makna Menyimpang pada Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Koran Lokal.*

Kata Kunci: Penyimpangan, Peminjaman Bahasa, Kata Pinjam, Koran Lokal.

Peminjaman Bahasa lahir sebagai dampak globalisasi; akan tetapi dalam beberapa kasus, ada beberapa pinjaman bahasa (utamanya kata pinjam) dalam Bahasa Indonesia yang dikategorikan keliru. Kajian ini dibuat untuk menjawab dua rumusan masalah utama, diantaranya; 1) tentang kata pinjam Bahasa Inggris dalam koran lokal yang dikategorikan menyimpang dari makna leksikalnya, dan 2) memberikan penjelasan untuk memecahkan masalah penyimpangan atas kata pinjam Bahasa Inggris. Rumusan masalah diformulasi untuk memecah permasalahan umum tentang bagaimana dan mengapa kata pinjam bahasa Inggris yang keliru ada dalam Bahasa Indonesia.

Haugen (1950) menyatakan bahwa ada tiga kategori pinjaman bahasa, diantaranya kata pinjam, kata sisipan, dan kata campuran. Kata pinjaman adalah satu dari tiga kategori dalam bahasa pinjaman yang juga berkontribusi terhadap perkembangan sebuah bahasa terutama Bahasa Indonesia. Kata pinjam Bahasa Inggris yang menyimpang dikategorikan sebagai kesalahan berbahasa dan Dulay (1982) mendefinisikannya sebagai berbagai jenis penyimpangan terhadap norma bahasa.

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dan deskriptif. Data diambil dari empat puluh koran lokal yang mana tiap-tiap koran terdapat satu kata pinjam Bahasa Inggris. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah kata pinjam menyimpang. Kata-kata pinjaman itu terdapat dalam koran lokal. Setelah ke empat puluh data kata pinjam bahasa Inggris terkoleksi, kemudian dianalisa berdasarkan kriteria standar makna leksikal.

Analisa dalam skripsi ini berfokus dalam menjawab dua rumusan masalah utama. Untuk dapat menjawab pertanyaan pertama, kajian ini menganalisa empat puluh (40) kata pinjam yang dindikasi sebagai keliru berdasarkan kriteria teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian jadilah empat puluh kata pinjam yang dikategorikan sebagai keliru. Untuk menjawab pertanyaan kedua, kajian ini membandingkan makna leksikal Bahasa Inggris dengan makna menyimpang kata pinjam Bahasa Inggris. Selanjutnya, beberapa kata diajukan untuk menggantikan kata pinjam menyimpang berdasarkan analisa.

Dalam simpulan, ada dua fokus utama; pertama, berdasarkan analisis penelitian ini—empat puluh kata pinjam sebelumnya dikategorikan keliru. Kedua adalah penelitian ini merekomendasikan empat puluh kata untuk menggantikan kata pinjaman sebelumnya yang dikategorikan keliru sebagaimana dijelaskan pada bab analisis data.